

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini disajikan sembilan sub bab yaitu a) rancangan penelitian, b) variabel penelitian, c) populasi, d) sampel, e) instrumen penelitian, f) uji instrumen penelitian, g) sumber data, h) teknik pengumpulan data, dan i) teknik analisis data. Pemaparan lebih jelas mengenai beberapa aspek pada bab ini tersebut sebagai berikut.

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian dan permasalahan yang ditulis oleh peneliti maka pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:7) penelitian kuantitatif merupakan bentuk penelitian berbasis angka, dan cara menganalisisnya menggunakan statistik. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau *inferensial* sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen *true eksperimental* dengan bentuk desain *post-test only control design*. Jenis penelitian eksperimen adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Sedangkan jenis penelitian *true eksperimental* menurut Sugiyono (2019:116) adalah jenis penelitian yang dapat

mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Pada penelitian *post-test only control design* terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kelompok pertama dilakukan *treatment* atau perlakuan untuk mengetahui keefektifan sesuatu yang diteliti. Sedangkan kelompok kedua tidak diberikan perlakuan atau *treatment*.

Kelompok yang diberikan perlakuan disebut dengan kelompok eksperimen. Sedangkan kelompok yang tidak diberikan perlakuan disebut dengan kelompok kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *power point recording* pada pembelajaran teks narasi.

Gambar 3.1: Posttest-Only Control Design

R	X	O₁	R = Random
			X = Pemberian <i>treatment</i>
R	C	O₂	C = Tidak diberikan <i>treatment</i>
			O ₁ = Observasi Kinerja setelah perlakuan
			O ₂ = Observasi kinerja tanpa perlakuan

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang memiliki karakteristik masing-masing sehingga dapat menghasilkan nilai atau skor yang berbeda. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau dapat menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu media *power point recording*. Variabel terikat merupakan variabel yang

dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu pembelajaran teks narasi siswa kelas VII.

C. Populasi

Menurut Sugiono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Kauman. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kauman dengan jumlah 337.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
VII A	34
VII B	34
VII C	32
VII D	34
VII E	34
VII F	34
VII G	34
VII H	34
VII I	34
VII J	33
Total Keseluruhan	337

D. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif. Pada penelitian ini sampel yang akan digunakan melalui proses teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik untuk pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* ini merupakan pengambilan anggota sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Perincian siswa kelas VII terbagi menjadi 10 kelas setiap kelas terdiri atas 33 sampai 36 siswa. Peneliti akan mengambil 2 kelas secara acak kemudian menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil sampel yang diambil sebanyak 66 siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instumen digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Instrumen dibuat akan digunakan untuk pengukuran sehingga dapat menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Khaerudin (2018:145) menjelaskan alat atau instrumen memberikan masukan untuk penelitian sehingga kualitas dan validitas *output* serta temuan bergantung pada hal tersebut. Validitas instrumen menggunakan pertanyaan yang berhubungan langsung dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen merupakan alat untuk mengukur suatu fenomena atau peristiwa yang akan diteliti. Pada penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah

dokumentasi dan tes. Tes yang akan dilakukan adalah tes pilihan ganda dan tes uraian. Jumlah instrumen disesuaikan dengan jumlah sampel penelitian. Instrumen yang berbentuk tes sering digunakan untuk mengukur kemampuan atau prestasi belajar dan mengukur efektivitas pelaksanaan perlakuan.

F. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian diperlukan untuk menguji kualitas instrumen yang telah dibuat untuk sebuah penelitian. Pada penelitian ini uji instrumen dilakukan dengan dua langkah yakni dengan uji validasi dan juga uji reliabel. Sebab instrumen yang berkualitas adalah instrumen yang valid dan juga reliabel.

1. Uji Validasi

Validasi adalah sebuah tindakan untuk membuktikan keabsahan dan keakuratan sesuatu terhadap perlakuan yang akan dilakukan. Valid artinya instrumen atau alat ukur yang digunakan tersebut sudah terbukti relevan dan dapat digunakan untuk meneliti. Menurut Sugiono (2017:212) hasil penelitian yang valid jika terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data objek yang diteliti. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan hal mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Untuk menguji validitas maka dapat menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Jumlah tenaga ahli yang digunakan satu orang yang mampu dan ahli dalam bidangnya sesuai instrumen yang dibuat.

13	0,145	0,244	Tidak valid
14	0,135	0,244	Tidak valid
15	0,396	0,244	Valid
16	0,442	0,244	Valid
17	0,222	0,244	Tidak valid
18	0,259	0,244	Valid
19	0,469	0,244	Valid
20	0,078	0,244	Tidak valid
21	0,315	0,244	Valid
22	0,322	0,244	Valid
23	0,086	0,244	Tidak valid
24	0,264	0,244	Valid
25	0,178	0,244	Tidak valid

Tabel 3.3 Uji Validasi Instrumen Tes Esai

		Correlations				JUMLAH	Nilai
		1.	2.	3.	4.		
1.	Pearson Correlation	1	.487**	.270*	.013	.627**	.631**
	Sig. (2-tailed)		.000	.029	.919	.000	.000
	N	66	66	66	65	66	66
2.	Pearson Correlation	.487**	1	.180	.091	.602**	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000		.148	.472	.000	.000
	N	66	66	66	65	66	66
3.	Pearson Correlation	.270*	.180	1	.218	.640**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.029	.148		.081	.000	.000
	N	66	66	66	65	66	66
4.	Pearson Correlation	.013	.091	.218	1	.575**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.919	.472	.081		.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65
JUMLAH	Pearson Correlation	.627**	.602**	.640**	.575**	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	66	66	66	65	66	66
Nilai	Pearson Correlation	.631**	.601**	.638**	.572**	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	65	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 3.4 Hasil Validasi Instrumen Tes Esai

No	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,631	0,244	Valid
2	0,601	0,244	Valid
3	0,038	0,244	Valid
4	0,572	0,244	Valid

Analisis pengujian instrumen validasi dilakukan secara langsung dengan melihat pedoman tabel *r product moment* menggunakan tabel “r” pada taraf signifikansi 5%. Ketentuannya jika rhitung < rtabel (0,244), maka dikatakan instrumen tidak valid. Namun, jika rhitung > rtabel maka instrumen valid. Hasil dari validasi tes pilihan ganda dari 25 item soal, terdapat 17 item valid dan 8 item tidak valid.

Hasil analisis pengujian instrumen validasi pada tes essay dilakukan dengan cara yang sama seperti yang dilakukan pada tes pilihan ganda. pengujian validasi ini dengan melihat pedoman tabel *r product moment* menggunakan tabel “r” pada taraf signifikansi 5%. Ketentuannya jika rhitung < rtabel (0,244), maka dikatakan instrumen tidak valid. Namun, jika rhitung > rtabel maka instrumen valid. Hasil dari validasi tes essay dari 4 item yang divalidasi ternyata semua item valid.

Tabel 3.5 Pedoman r Produk Moment

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal dan internal. Secara eksternal uji reliabel ini dibagi menjadi tiga yaitu test-retest, equivalent, dan gabungan keduanya. Sedangkan secara internal adalah menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen.

Pada penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan adalah test-retest. Test-retest adalah pengujian yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali pada responden. Menurut Sugiyono (2019: 204), pada pengujian reliabilitas ini instrumen yang

di uji coba adalah instrumen yang sama, responden yang sama dan waktu yang berbeda.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Tes Pilihan Ganda

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	25

Berdasarkan tabel reliabilitas tes pilihan ganda dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,748 kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai rtabel dengan nilai N=65 dicari distribusi nilai rtabel signifikansi 5% diperoleh rtabel sebesar 0,244. Sehingga nilai *Alpha Cronbach's* = 0,748 > rtabel = 0,244. Rincian nilai tergolong antara 0,6-1,0 maka hasil uji reliabilitas tersebut dikategorikan reliabel tinggi sebagai alat pengumpul data pada penelitian.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Tes Essay

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	4

Berdasarkan tabel reliabilitas tes essay dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,790 kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai rtabel dengan nilai N=65 dicari distribusi nilai rtabel

signifikansi 5% diperoleh rtabel sebesar 0,244. Sehingga nilai *Alpha Cronbach's* = 0,790 > rtabel = 0,244. Rincian nilai tergolong antara 0,6-1,0 maka hasil uji reliabilitas tersebut dikategorikan reliabel tinggi sebagai alat pengumpul data pada penelitian.

G. Sumber Data

Sumber data merupakan objek data yang diperoleh. Dilihat dari sumbernya dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:225) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer lebih banyak pada observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru. Sumber data utama pada penelitian ini adalah siswa kelas VII yang menjadi subjek penelitian. Data yang digunakan berupa data kuantitatif dan kualitatif. Penjelasan data kualitatif berdasarkan hasil angket dan dokumentasi hasil belajar siswa, sedangkan data kuantitatif pada penelitian ini adalah tes pemahaman siswa ketika pembelajaran teks narasi.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini, bertujuan untuk

memperoleh data yang diperlukan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan tes. Adapun penjelasan dari kedua teknik tersebut sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Menurut Jakni (2016:93) teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang diperlukan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan penyelidikan. Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *power point recording* dan sesudah melakukan pembelajaran dengan media *power point recording*. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen hasil belajar siswa sebelum penelitian dan dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru mata pelajaran.

2. Tes

Pemerolehan data dalam penelitian ini yang benar dan akurat dilakukan dengan teknik tes. Arikunto (2015:193) menjelaskan tes adalah serentetan latihan atau pertanyaan yang digunakan sebagai alat untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui keefektifan media *power point recording* pada pembelajaran teks narasi. Tes yang diberikan pada siswa adalah tes pilihan ganda yang mengukur pemahaman siswa dan tes esai untuk mengukur keterampilan siswa dalam menceritakan kembali.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis secara kuantitatif. Teknik kuantitatif ini menggunakan statistik. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Jakni (2016:99) menjelaskan teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi.

Peneliti mengambil data dengan cara memberikan tes atau penugasan sebanyak satu kali pada kelas yang berbeda. Tes atau penugasan untuk kelas pertama (kelas kontrol) tanpa menggunakan media *power point recording*, sedangkan tes yang sama pada kelas kedua (kelas eksperimen) menggunakan media *power point recording*.

Keefektifan media tersebut dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan pada kelas yang menggunakan media *power point recording*, dan kelas yang tidak menggunakan media *power point recording*. Data ini berupa lembar kerja siswa yang dinilai oleh peneliti melalui penilaian skor. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan mencari rata-rata, kemudian dibuat tabel atau diagram agar lebih mudah untuk mengetahui tingkat efektivitas media *power point recording* pada teks narasi.